

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang diteliti serta tujuannya, maka peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian jenis kualitatif ini dilakukan sebagai metode untuk meneliti suatu keadaan secara langsung atau alamiah dimana peneliti adalah kunci utama, Sugiono (dalam ilmiah,D.,F., Wijayanti, A., & Siddi,P., 2020).Sedangkan, pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu obyek, suatu kondisi dan situasi, suatu pemikiran atau peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.

Karena permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, tetapi akan mendeskripsikan secara jelas untuk memperoleh data dari focus penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Pandemi Covid-19 yang adadi desa kedunglumpang Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Maka penelitian jenis kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang jelas mengenai Dana Desa dalam masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian kualitatif Idiharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian berupa penjelasan yang lebih dalam tentang tulisan, ucapan, maupun perilaku yang bias diamati suatu konteks dan dikaji dari.

sudut pandang yang utuh dan komprehensif, serta diharapkan dapat digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Dana Desa (DD) sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang No 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dan Penetapan Dana Desa Bagi Desa Di Jombang.

3.3 Key Informan

Pada penelitian ini, informan yang dilibatkan adalah orang-orang yang benar-benar menguasai masalah dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, maka peneliti akan mencari sebanyak-banyaknya informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar rancangan teori.

Berikut informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Kedunglumpang sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan di desa.
2. Sekretaris Desa Kedunglumpang sebagai penatausahaan pengelolaan keuangan di desa.
3. Bendahara Desa Kedunglumpang sebagai penyelenggara pemerintahan desa.

4. Badan Pengawasan Desa atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kedunglumpung Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang yang memiliki wewenang untuk menyampaikan aspirasi darimasyarakat dan juga menyelenggarakan permusyawaratan desa.
5. Masyarakat Desa Kedunglumpung Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, sebagai pengamat kegiatan serta pemangku kepentingan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer menurut Danang Sunyoto (2013) pengertian dari data primer data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala desa, sekretaris, dan bendahara Desa Kedunglumpung Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang serta melakukan observasi

dalam bentuk dokumentasi foto sebagai bukti bahwa keadaan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang dilihat secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) pengertian dari data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memb'erikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang melengkapi data yang diperlukan data primer. Pada penelitian ini, datasekunder yang digunakan adalah laporan keuangan Dana Desa (DD) di Desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk p'engumpulan data adalah metode wa'awancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan, dan triangulasi.

1. Wawancara

Menurut Masiyah (dalam Ilmiah,D.,F.,Wiayanti,A.,&Siddi,P., 2020) wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung antara penanya (*interviewer*) dengan narasumber (*interviewee*).

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Na'mpak dalam suatu gejala pada objek penelitian, Widoyoko (2014:46).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen, data soft file, foto, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa (DD) dalam mencapai Penanganan Covid-19 di Desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dari metode-metode sebelumnya.

4. Triangulasi Data

Menurut Moleong (2010:330), Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangul'asi data akan menggali dari berbagai sumber data yang dianggap memiliki sudut pandang be'rbeda untuk menguji kredibilitas data atau mendapat kebenaran dari data informasi yang didapat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) dil'akukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat empat macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Seluruh data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat oleh peneliti untuk kemudian dikumpulkan hasil dari seluruh data yang diperoleh di lapangan tersebut

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan terjadi terus-menerus sampai data akhir selesai disusun.

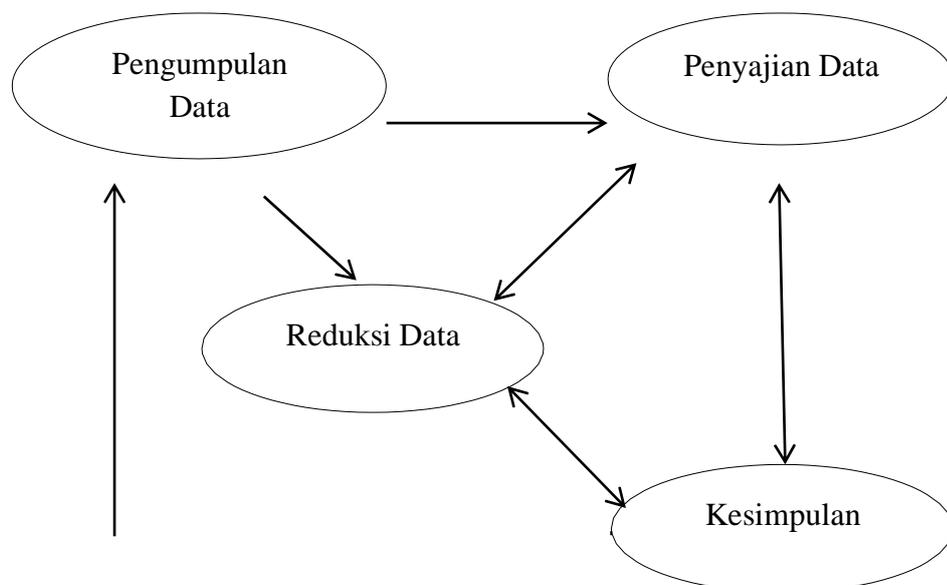
3. Penyajian Data

Penyajian data memiliki tujuan untuk mempermudah penulis dalam melihat gambaran secara keseluruhan dari bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disajikan dalam penyajian data dapat berupa peta, matriks, atau uraian secara naratif.

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa perbandingan antara pelaksanaan pengelolaan Dana Desa (DD) dalam menangani pandemi Covid-19 sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia pada desa Kedunglumpung Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Sejak awal hingga akhir penulis melakukan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penulis berusaha menganalisa dari data yang telah didapat dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan undang-undang dan peraturan yang terkait dengan Pengelolaan Dana Desa dan Pandemi Covid-19.



Gambar 3. 1
Komponen Analisis Data :
Model Interaktif Miles dan Huberman.